

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dalam penelitian ini, akan disampaikan kesimpulan dari kajian yang telah dilakukan mengenai penggalian potensi Desa Mentaos dan penentuan strategi yang dapat diterapkan di Desa Mentaos dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki. Akan disampaikan pula saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, untuk Pemerintah Kabupaten Jombang, dan untuk masyarakat luas pada umumnya dalam menghadapi permasalahan yang sama dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan urbanisasi penduduk Desa Mentaos dengan menentukan strategi-strategi yang dapat diterapkan di Desa Mentaos melalui pemanfaatan potensi-potensi yang dimiliki. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

5.1.1 Potensi Desa Mentaos

Untuk menentukan potensi yang dimiliki oleh Desa Mentaos, wilayah studi dalam penelitian ini, akan dilihat berdasarkan potensi fisik yang dilihat dari potensi lahan dan potensi pertanian berupa komoditas-komoditas pertanian Desa Mentaos, dan potensi non fisik yang berupa sumber daya manusia (SDM) penduduk Desa Mentaos.

A. Potensi Fisik Lahan

1. Tanah

Berdasarkan RTRW Kabupaten Jombang tahun 2009-2029, Desa Mentaos Kecamatan Gudo termasuk dalam wilayah tengah Kabupaten Jombang, yang mana pada wilayah tengah tersebut topografinya cenderung datar, yaitu antara 0-2% sehingga cocok untuk lahan pertanian dan telah dimanfaatkan dengan optimal oleh penduduk Desa Mentaos, hanya saja lahan-lahan pertanian tersebut tidak didukung dengan akses yang baik.

Letak Desa Mentaos berada di antara Pasar Blimbing dan Pasar Gudo dengan jarak tidak lebih dari 4 km sehingga waktu tempuh yang dibutuhkan dari Desa Mentaos ke pasar-pasar tersebut \pm 15 menit.

2. Air

Desa Mentaos memiliki sungai sebagai saluran irigasi pertanian yang terdapat di bagian selatan dan bagian barat desa. Sungai tersebut mampu memberikan pengairan atau irigasi yang baik secara kuantitas, namun hanya pada lahan-lahan pertanian yang letaknya tidak jauh dari sungai tersebut. Hal tersebut menyebabkan lahan pertanian di Desa Mentaos terbagi menjadi lahan pertanian dengan irigasi baik dan lahan dengan irigasi yang kurang baik. Lahan pertanian yang irigasinya kurang optimal tersebut berada pada bagian utara Desa Mentaos.

3. Iklim

Desa Mentaos didukung dengan iklim yang sesuai untuk pertanian. Hari hujan dimulai pada Bulan Oktober hingga Bulan Juni dengan rata-rata 130 hari hujan per tahun dan rata-rata curah hujan 88mm per tahun. Hal ini menyebabkan petani Desa Mentaos menyesuaikan pola tanam komoditas pertaniannya sehingga terjadi pola tanam Padi-Padi-Jagung atau Padi-Padi-Kedelai dengan awalan Bulan Oktober.

B. Potensi Pertanian

Potensi pertanian di Desa Mentaos ditentukan berdasarkan hasil analisis LQ dan *Growth Share* yang menyebutkan bahwa di Desa Mentaos terdapat komoditas-komoditas unggulan pertanian dan unggulan peternakan. Komoditas unggulan pertanian Desa Mentaos adalah komoditas jagung dan komoditas kacang tanah, sedangkan komoditas unggulan peternakan adalah komoditas sapi potong, kambing, domba, dan ayam buras.

Diantara para penduduk Desa Mentaos telah berkembang sistem pinjaman bagi hasil komoditas ternak. Sistem bagi hasil tersebut merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan komoditas peternakan serta pemerataan kesempatan usaha peternakan untuk dapat meningkatkan perekonomian penduduk melalui peternakan.

C. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan golongan umur, 83,92% penduduk Desa Mentaos, atau 2.046 jiwa, termasuk dalam golongan usia produktif, dan 1.759 penduduk, atau 85,97% dari total penduduk usia produktif tersebut bekerja pada sektor pertanian. Hal ini menggambarkan ketersediaan tenaga kerja sangat melimpah untuk pengembangan pertanian di Desa Mentaos.

Bukan hanya bercocok tanam, penduduk Desa Mentaos juga memiliki ketrampilan atau *skill* dalam berternak, kerajinan kayu atau meubelair, dan industri

pengolahan tahu. Ketrampilan tersebut merupakan potensi lain yang dimiliki penduduk Desa Mentaos, hanya saja tidak banyak penduduk yang memiliki ketrampilan-ketrampilan di luar sektor pertanian.

Dalam kelembagaan desa, hanya terdapat lembaga Pemerintah Desa dan belum terdapat KUD. Termasuk dalam lembaga Pemerintah Desa yaitu Perangkat Desa Mentaos dan Badan Perwakilan Desa Mentaos, yang telah melaksanakan perannya sesuai dengan tupoksinya. Dilain pihak, terdapat lembaga Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Gudo yang dapat bersinggungan dengan penduduk Desa Mentaos dalam kaitannya untuk meningkatkan keterampilan petani dalam budidaya pertanian, hanya saja di Desa Mentaos belum terdapat kelompok tani. Selain itu juga terdapat lembaga UPT PK Dinsosnakertrans Kabupaten Jombang yang dapat memberikan pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan penduduk Desa Mentaos.

5.1.2 Strategi Pembangunan Desa Mentaos

Strategi pembangunan Desa Mentaos ditentukan dengan menggunakan analisis Akar Masalah dan analisis SWOT yang didasarkan pada potensi-potensi dan masalah-masalah yang ditemukan pada pembahasan sebelumnya.

A. Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Mentaos

1. Pembentukan Kelompok Tani.
2. Penyuluhan dari Badan Penyuluh Pertanian (BPP).
3. Peningkatan keterampilan atau skill penduduk.
4. Penyerapan tenaga kerja dari penduduk usia produktif Desa Mentaos.
5. Pembentukan Koperasi Unit Desa.

B. Strategi Pembangunan Pertanian Desa Mentaos

1. Meningkatkan hasil produksi komoditas unggulan pertanian Desa Mentaos
2. Memanfaatkan sistem pinjaman bagi hasil untuk meningkatkan populasi komoditas unggulan peternakan
3. Penumbuhan industri pengolahan skala mikro.

A. Strategi Pembangunan Sumber Daya Fisik Desa Mentaos

1. Pembenahan Pematang Sawah, Jalan Tani, dan Penurunan Sungai Irigasi
2. Memanfaatkan akses yang baik terhadap pasar.

Dari strategi-strategi tersebut kemudian dibuatkan skema pembangunan desa yang dapat menunjukkan alur atau urutan pelaksanaan strategi-strategi yang telah disebutkan di atas. Penerapan strategi-strategi seperti yang telah dipaparkan di atas diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan potensi yang ada di Desa Mentaos.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan pada Pemerintah Kabupaten Jombang, masyarakat dan akademisi terkait dengan hasil penelitian mengenai pengembangan potensi desa adalah sebagai berikut:

a) Bagi Pemerintah Kabupaten Jombang

- Berdasarkan hasil penelitian, potensi desa perlu digali lebih dalam agar dapat direncanakan untuk dioptimalkan pemanfaatannya guna meningkatkan perekonomian penduduk desa.
- Pemerintah Kabupaten Jombang perlu melaksanakan perencanaan mikro, dalam hal ini perencanaan desa, sebagai wujud dari pelaksanaan *bottom up planning*.
- Pemerintah Kabupaten Jombang perlu melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pelatihan ketrampilan atau *skill* kepada penduduk desa melalui perangkat desa guna mengoptimalkan peran Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja.

b) Bagi Masyarakat Desa Mentaos

- Aktif dalam kegiatan pembangunan yang dilakukan pemerintah, baik itu dalam sosialisasi, perencanaan, dan pelaksanaan pembangunan.
- Aktif dalam peningkatan ketrampilan atau *skill*, baik itu melalui program yang dicanangkan Pemerintah Kabupaten Jombang maupun dengan inisiatif pribadi agar sumber daya lokal dapat dioptimalkan.

c) Bagi Akademisi

- Perlu adanya studi lanjut yang lebih mendalam dalam pengembangan potensi desa agar pembangunan dari bawah (*bottom up planning*) dapat terlaksana.